BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah diukur dengan menggunakan perspektif keuangan yaitu pada tahun 2022-2023 dalam memperoleh pendapatan terus mengalami peningkatan sehingga dapat dikategorikan "Baik" dan mendapatkan skor 1.
2. Kinerja BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah diukur dengan perspektif pelanggan terdiri dari tiga indikator yaitu: 1) Akuisisi muzakki, berdasarkan hasil dari penelitian akuisisi muzakki diperoleh skor 1. 2) retensi muzakki diperoleh skor 1. 3) kepuasan pelanggan (muzakki dan mustahik), Berdasarkan hasil wawancara dari informan muzakki dan mustahik diperoleh skor 1.
3. Kinerja BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah diukur dengan perspektif proses bisnis internal terdiri dari dua indikator yaitu: 1) Inovasi, ditargetkan ada 24 dan persentasi yang diperolah 100% diperoleh skor 1. 2) Proses operasi, menunjukkan peningkatan perolehan masing-masing produk/jasa yang ditawarkan yaitu zakat, infak dan sedekah diperoleh skor 1.
4. Kinerja BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah diukur dengan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Perspektif ini terdiri dari dua indikator

yaitu: 1) Retensi karyawan, tidak banyak mengalami perubahan dan diperoleh skor 0. 2) Produktivitas karyawan, mengalami peningkatan penerimaan pada setiap tahunnya dengan karyawan yang ada sehingga diperoleh skor 1.

Hasil pengukuran kinerja BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* pada tahun 2022-2023 terdapat pada kategori **"Baik"** dengan hasil skor rata-rata penilaian kinerja BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah 7:8 = **0,875**, yang artinya tingkat prestasi yang telah dicapai sesuai dengan standar dan mampu melebihi dari yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun tersebut sudah sangat baik, ditunjukkan dengan terdapat beberapa perspektif yang telah mencapai standar atau melebihi target yaitu dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan (muzakki dan mustahik), perspektif bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang sudah menunjukkan kinerja yang baik.

B. Rekomendasi

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah:
    a. Meningkatkan pendayagunaan ZIS pada bidang ekonomi dengan menjalankan program-program ekonomi produktif sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan.

b. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai zakat kepada masyarakat agar dapat memaksimalkan penghimpunan zakat dari potensi yang sangat besar.

c. Menciptakan inovasi dengan mengembangkan terobosan-terobosan baru baik dari program penghimpunan maupun penyaluran zakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian serupa bisa melengkapi antara data kualitatif atau terfokus pada data kuantitatif. Misalkan, wawancara sudah dilakukan dengan pimpinan maka ada pembuktian dari dokumen lainnya. Selain itu, untuk metode *balanced scorecard* agar setiap perspektif dapat diteliti lebih dalam lagi seperti menambahkan indikator kepuasan karyawan dan pelatihan karyawan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang belum ada pada penelitian ini.